

**SURAT EDARAN MAHKAMAH AGUNG
NOMOR 11 TAHUN 1983
TENTANG
SURAT IZIN PENYITAAN SUPAYA DILAMPIRKAN DALAM BERKAS PERKARA**

**KETUA MAHKAMAH AGUNG
REPUBLIK INDONESIA**

Jakarta, 8 Desember 1983

No : SE-MA/11 Tahun 1983
Lampiran : - Kepada Yth.
Perihal : Surat Izin penyitaan supaya dilampirkan dalam Sdr. Ketua Pengadilan Negeri
berkas perkara di Seluruh Indonesia

**SURAT EDARAN
NOMOR 11 TAHUN 1983**

Guna kelengkapan pemberkasan suatu perkara pidana, di mana segala surat-surat yang berhubungan dengan penangkapan, penahanan dan lain-lain selalu disatukan dalam berkas perkara bersama-sama dengan berita acara penyidikan maupun berita acara pemeriksaan di sidang pengadilan, maka surat-surat yang berhubungan dengan penyitaan pun pada azasnya harus pula dijadikan satu dalam berkas perkara tersebut.

Berhubung dengan itu apabila dalam suatu kasus oleh pihak penyidik pernah dimintakan izin penyitaan kepada Saudara, maka surat izin penyitaan itu oleh penyidik harus dilampirkan dalam berkas perkara yang bersangkutan. Hal mana wajib Saudara berikan itu dengan kata-kata: "Memerintahkan kepada penyidik agar melampirkan izin ini dalam berkas perkara yang bersangkutan".

Demikian untuk mendapat perhatian Saudara sepenuhnya.

MAHKAMAH AGUNG RI,
Ketua,
Ttd.
MUDJONO

Tembusan:

1. Yth. Sdr. Menteri Kehakiman - RI.
2. Yth. Sdr. Menteri/Jaksa Agung - RI.
3. Yth. Sdr. KAPOLRI.
4. Yth. Sdr. Wakil Ketua Mahkamah Agung - RI.
5. Yth. Sdr. Para Ketua Muda Mahkamah Agung - RI.
6. Yth. Sdr. Ketua Pengadilan Tinggi seluruh Indonesia.
7. Arsip.